



PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI KOTA MAKASSAR

Rusnawati¹, Hj. Wahidah Abdullah², Martati³

¹ UIN Alauddin Makassar

² UIN Alauddin Makassar

³ UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap pengembangan UMKM Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *incidental sampling*, dan jumlah sampel yang digunakan adalah 100 responden. Teknik pengambilan data yaitu data primer atau data yang diambil langsung dari responden melalui koesioner. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda. Adapun variabel dependen adalah pengembangan UMKM. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa karakteristik kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap pengembangan UMKM.

Kata Kunci: Karakteristik kewirausahaan, Modal Usaha dan Pengembangan UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine and explain the effect of entrepreneurial characteristics and venture capital on the development of UMKM in Makassar City. This research is a quantitative study. Sample retraction techniques use an incidental sampling technique, and the number of samples used is 100 respondents. Data collection techniques are primary data or data taken directly from respondents through questionnaires. The analysis technique uses multiple linear regression. As for the dependent variable is the development of UMKM. The study obtained results that the characteristics of entrepreneurship and venture capital have a partial effect on the development of UMKM

Keywords: Entrepreneurial Characteristics, Capital, Development SME

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Dalam kondisi semakin melemahnya rupiah terhadap dolar Amerika, usaha mikro kecil menengah dan koperasi (UMKMK) tetap bertahan terhadap krisis moneter dan memiliki peran dan kontribusi yang penting dalam perekonomian Indonesia (Kompas. Com 06 Mei 2018).

[*rusnawati.saile@uin-alauddin.ac.id](mailto:rusnawati.saile@uin-alauddin.ac.id), UIN Alauddin Makassar

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm>



Kegiatan pengembangan UMKM di Sulawesi Selatan ditujukan sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang dapat menjadi penggerak utama perekonomian daerah. Karena itu, perhatian pemerintah provinsi Sulawesi Selatan terhadap sektor ini sangat besar, Hal ini dibuktikan dengan adanya program untuk membangun usaha kecil, Beberapa program yang telah dilakukan misalnya program pelatihan dan pendampingan, bantuan akses pasar bagi usaha tersebut agar pelaku usaha mampu memiliki prestasi yang lebih tinggi lagi. Kota Makassar sebagai ibu kota provinsi Sulawesi Selatan cukup potensial untuk perkembangan UMKM, berbagai macam usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk membantu perekonomian kota Makassar. Usaha UMKM juga berkembang seiringnya waktu sehingga banyak persaingan diantara mereka untuk tetap meningkatkan usaha mereka (Mas'ud, 2006: 100). Tidak hanya itu kebutuhan modal yang dibutuhkanpun semakin banyak. Hal ini menjadi persaingan yang tidak dapat dihindari banyak UMKM yang jalan ditempat dikarenakan kekurangan modal.

UMKM biaya pajak menjadi penghalang bagi pelaku UMKM dalam melakukan pengembangan usaha dikarenakan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka semakin tinggi pula biaya pajak yang harus di bayarkan. Dalam menghadapi era globalisasi, UMKM di kota Makassar tentunya harus mempunyai keunggulan bersaing agar bisa menembus pasar ekspor. Keunggulan bersaing dapat dicapai melalui penerapan strategi yang tepat yaitu strategi inovasi yang berkelanjutan melalui inovasi produk dan inovasi proses dengan memperhatikan peran karakteristik kewirausahaan modal usaha maka hal ini tentunya akan berdampak kepada pengembangan UMKM. Dengan demikian, adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap pengembangan UMKM di Kota Makassar; 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap pengembangan UMKM di Kota Makassar; 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal usaha terhadap pengembangan UMKM di Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang diukur dengan angka atau istilah *quantifiabel* untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sehingga dapat diketahui tingkat keterhubungan dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan



sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 59). Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono Metode penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (M. Tatang, 1995: 40).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Regresi Linear berganda

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu karakteristik kewirausahaan (X_1), Modal usaha (X_2) Dan pengembangan usaha (Y) dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel pengembangan UMKM

β_1, β_2 : Koefisien regresi

X : Variabel karakteristik kewirausahaan (X_1) dan modal usaha (X_2)

β_0 : Koefisien regresi a

Dalam melakukan analisis regresi linear sederhana penulis menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 19.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (t test) untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif/negatif) variabel bebas (X = karakteristik kewirausahaan dan modal usaha) terhadap variabel terikat (Y = pengembangan usaha). Pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

$H_0: \rho = 0$, berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).



$H_a: \rho \neq 0$, berarti variabel bebas (X) berpengaruh negatif terhadap variabel terikat (Y) Jika:

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian normalitas data, multikoloniritas dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa *residual* tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dalam aplikasi SPSS, jika nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* untuk variabel karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan pengembangan UMKM adalah 0,721 maka lebih besar dari 0,05 (0,924 > 0,05) sehingga data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat VIF dan *tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila VIF < 10, dan nilai *tolerance* > 0,1 (10%). Hasil pengujian menunjukkan bahwa VIF tidak lebih dari 10 dan *tolerance* tidak kurang dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka regresi disebut homoskedastisitas dan berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan, nilai signifikansi variabel karakteristik kewirausahaan (X_1) sebesar 0,327. Modal usaha (X_2) sebesar 0,327. Semua nilai signifikansi variabel di atas lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat. Adapun hasil analisis regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,945	6,217		2,565	,012
X1	,099	,069	,099	1,433	,155
X2	,662	,061	,751	10,914	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 15,945X_1 + 0,099X_2 + 0,662 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Konstanta $\alpha = 15,945$. Nilai konstanta sebesar 15,945 menunjukkan bahwa nilai variabel karakteristik kewirausahaan (X_1), modal usaha (X_2) dalam keadaan konstanta (tetap), maka nilai pengembangan UMKM (Y) sebesar 15,945 satuan.
- b) Koefisien regresi karakteristik kewirausahaan. Nilai koefisien regresi karakteristik (X_1) sebesar 0,099 menunjukkan setiap peningkatan karakteristik 1 satuan, maka akan meningkatkan pengembangan UMKM sebesar 0,099 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara karakteristik kewirausahaan terhadap pengembangan UMKM. Semakin tinggi peningkatan karakteristik maka akan semakin tinggi pula pengembangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 tolak.
- c) Koefisien regresi modal usaha (X_2) 0,662. Koefisien regresi modal usaha X_2 sebesar 0,662 menunjukkan setiap peningkatan modal usaha 1 satuan akan meningkatkan pengembangan UMKM sebesar 0,662 satuan dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya ter-

jadi pengaruh positif antara modal usaha terhadap pengembangan UMKM. Semakin bertambah modal usaha maka akan semakin tinggi pula pengembangan UMKM. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi melihat sejauh mana keseluruhan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi 0,742 artinya hubungan antara variabel X (karakteristik ke-wirausahaan dan modal usaha) dengan variabel (Y) dalam kategori kuat. *R Square* menjelaskan seberapa besar pengaruh yang disebabkan oleh variabel X dari hasil diperoleh nilai R^2 sebesar 0,551. dari perhitungan *adjustid R square* sebesar 0,542 atau 54,2% yang artinya pengembangan UMKM dipengaruhi oleh kedua variabel (karakteristik kewirausahaan dan modal usaha) sedangkan sisanya 45,8% di-pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel karakteristik kewirausahaan (X_1) dan modal usaha(X_2) terhadap pengembangan UMKM(Y). Kriteria pengujian simultan yaitu jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependent. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1152,434	2	576,217	59,587	,000 ^b
Residual	938,006	97	9,670		
Total	2090,440	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Sumber: Data yang diolah, 2019

Dalam Tabel Anova di atas nilai F_{hitung} sebesar 59,586. Nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan $df_1 = k$ (100), diperoleh sebesar 2,73, dan nilai sig. Sebesar 0,000. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($59,587 > 3,09$) dan nilai sig. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap pengembangan UMKM.

5. Uji t (Persial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau secara individu antar karakteristik kewirausahaan (X_1) terhadap pengembangan UMKM (Y), modal usaha (X_2) terhadap pengembangan UMKM (Y). Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Menggunakan nilai signifikan
 Jika sig. $< 0,05$ maka hipotesis teruji
 Jika sig. $> 0,05$ maka hipotesis tidak teruji.
- (2) Menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel}
 Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis teruji.
 Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis tidak teruji.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,945	6,217		2,565	,012
X ₁	,099	,069	,099	1,433	,155
X ₂	,662	,061	,751	10,914	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

- (1) Variabel Karakteristik Kewirausahaan. Tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk karakteristik kewirausahaan adalah 1,433 dengan nilai signifikan 0,155. Sementara nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n$ (100), diperoleh 1,664. Nilai signifikansi 0,155 $> 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Dalam penelitian ini $t_{\text{hitung}} = 1,433 < 1,664$ maka t_{tabel} tidak teruji karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.



- (2) Variabel Modal Usaha. Tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk modal usaha adalah 10,914 dengan nilai signifikan 0,000. Sementara nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan $df=n$ (100), diperoleh 1,664. Nilai signifikan 0,000 > 0,05 yang berarti signifikan. Dalam penelitian ini $t_{\text{hitung}} = 10,91 > 1,664$ maka t_{tabel} ini teruji bahwa modal usaha berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Pengembangan UMKM

Penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengembangan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang didapat yaitu 0,155 dimana lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} yang didapatkan 1,433 lebih kecil dari 1,664. Hal ini terjadi karena rata-rata pengusaha yang ada di kota makassar kurangnya pengetahuan tentang karakteristik kewirausahaan dan rata-rata jawaban setiap responden dari koesioner yang diberikan berbeda-beda sehingga menghasilkan asumsi bahwa karakteristik kewirausahaan tidak terlalu berpengaruh secara parsial terhadap pengembangan UMKM. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Rika (2011) yang menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan tidak terdapat pengaruh yang positif terhadap pengembangan UMKM.

Karakteristik kewirausahaan merupakan hal yang harus ada pada setiap usaha, dimana dalam kewirausahaan memiliki keinginan dalam berprestasi yaitu keinginan yang kuat dan sungguh-sungguh dalam menjalankan usaha. Dalam dunia usaha hal seperti ini tidak bisa dianggap sepele, rata-rata para pengusaha membangun sebuah usaha hanya karena ingin mengisi waktu luangnya tanpa menginginkan sesuatu yang mampu membuatnya menjadi bangkit dan berkembang. Kemampuan manajemen dalam usaha diperlukan untuk memberikan pencatatan dan perencanaan yang baik bagi usaha kedepannya dengan bantuan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap diri sendiri dan orang lain. Dalam menjalankan suatu usaha, mengambil suatu resiko yang rendah ataupun tinggi akan mempengaruhi kualitas dan perkembangan usaha, hal ini dikarenakan semakin tinggi resiko yang kita ambil maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang akan kita dapatkan.

Usaha yang dijalankan setiap orang tentu ingin mendapatkan hasil yang baik terutama dari modal yang dikeluarkan atau keuntungan dari usaha yang dijalankan. Tetapi biasanya banyak orang takut untuk mengambil resiko yang ada pada suatu usaha sehingga tidak ada kemajuan yang didapatkan dari usaha tersebut. Dalam hal ini orang yang dapat mengembangkan usaha tentu orang berani



meng-ambil keputusan. Pemnafaatan modal yang didapatkan tentu akan mendorong ke-majuann usaha setiap orang.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti (2007) yang menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor karakteristik kewirausahaan terhadap pengembangan UMKM di desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. Tetapi tujuan penelitian yang tetap sama terhadap karakteristik kewirausahaan.

Karakteristik kewirausahaan pada dasarnya berpengaruh terhadap pengembangan UMKM seperti yang di utarakan oleh Mark Casson (2015: 30) bahwa kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi dan keberanian untuk melakukan upaya-upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang ada untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

2. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pengembangan UMKM

Hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap pengembangan usaha dimana nilai Signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 10,914 lebih besar dari 1,166. Hal ini menandakan apabila modal usaha semakin tinggi maka akan mempengaruhi tingginya pengembangan usaha begitu pula sebaliknya, apabila modal usaha semakin turun maka akan mempengaruhi turunnya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Makassar. Modal usaha sangat berpengaruh besar terhadap pengembangan usaha karna memiliki kontribusi dan nilai yang sangat besar terhadap usaha yang dijalankan.

Mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara itu modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha (Kasmir 2007 : 26). Jika modal usaha yang dimiliki bertambah tentunya segala keperluan usaha bisa terpenuhi dan bisa mendapat keuntungan yang lebih banyak lagi, asalkan dengan perencanaan yang matang, hal ini juga akan meningkatkan pengembangan usaha.

Mengembangkan suatu usaha tentu harus memiliki modal yang baik atau cukup sesuai dengan kebutuhan usaha. Tetapi banyak orang tidak dapat memanfaatkan modal yang di dapatkan karena kurangnya pengetahuan dalam mengelola modal usaha. Sehingga hal ini cenderung membuat pengusaha hanya jalan di tempat saja. Berkembangnya suatu usaha tentu harus ada evaluasi yang dilakukan dimana melihat keadaan setelah mengeluarkan modal dalam pengembangan usaha apakah



setelah mengeluarkan modal ada perubahan atau tidak atau ada kendala lain yang menghambat dimana kurangnya pelanggan yang datang banyak yang faktor yang harus di perhatikan. Untuk mengantisipasi hal tersebut seorang pengusaha harus menciptakan rasa nyaman yang tentu ketika pelanggan datang tidak merasa gerah dengan keadaan tokoh, dan juga menjamin kebutuhan pelanggan, maksudnya bahwa segala kebutuhan pelanggan tersedia di tokoh. Pengaruh modal usaha terhadap pengembangan UMKM mendukung secara konstan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari Silvia (2015) yang menyatakan Modal usahaberpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM.

3. Pengaruh Karakteristik kewirausahaan dan Modal Usaha terhadap Pengembangan UMKM

Hasil uji F dapat diketahui bahwa secara simultan variabel karakteristik kewirausahaan dan modal usaha berpengaruh simultan terhadap variabel pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dimana nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} 59,587 lebih besar dari 3,09. Sehingga hipotesis yang menyatakan variabel karakteristik kewirausahaan dan modal usaha, dapat diterima dan terbukti kebenarannya. Dari fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik kewirausahaan dan modal usaha sangat mempengaruhi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), karena besar kecilnya nilai signifikan karakteristik kewirausahaan dan modal usaha, akan berpengaruh terhadap naik turunnya tingkat pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Pengembangan usaha tentu ada yang namanya pengetahuan tentang karakteristik kewirausahaan dan modal usaha keduanya saling berkaitan dimana seorang pengusaha harus memahami tentang karakteristik kewirausahaan dan seorang pengusaha harus mengetahui cara mengelola modal usaha. Jika kedua hal tersebut dapat dijalankan dengan baik tentu usaha akan berkembang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Vivi DyahKusumaningrum (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan secara simultan antara variabel karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti (2009) yang menyatakan bahwa faktor karakteristik kewirausahaan, modal usaha, dan strategi pemasaran terbukti secara bersama-sama atau (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM di Desa Dayaan dan Desa Kalilondo Salatiga. Dengan demikian ketiga faktor tersebut merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian secara bersama untuk meningkatkan perkembangan usaha, meskipun dalam hasil analisis diperoleh bahwa faktor strategi pemasaran tidak signifikan, namun pada hasil analisis secara simultan memperoleh hasil yang signifikan, hal ini dikarenakan pengaruh strategi pemasaran terhadap



perkembangan usaha kecil,yang mempunyai pengaruh dominan adalah faktor modal usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh karakteristik kewirausahaan dan modal usaha terhadap pengembangan UMKM di Kota Makassar. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan karakteristik kewira-usahaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengembangan UMKM.Hal ini dikarenakan pengusaha yang ada diKota Makassar tidak terlalu suka mengambil resiko dalam usahanya, kurangnya pengetahuan tentang karakteristik kewirausahaan dan jawaban setiap responden berbeda terhadap koesioner yang diberikan. Sehingga terjadi kecilnya pengaruh karakteristik kewirausahaan. Dan pada dasarnya di-ketahui bahwa semakin tinggi pengaruh karakteristik kewirausahaan maka semakin tinggi pula pengembangan UMKM, begitu juga dengan yang sebaliknya.

Kedua, berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan modal usaha memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap pengembangan- an UMKM.Hal ini karekan setiap pengusaha memberika jawaban yang baik. Modal usaha yang tinggi akan memiliki kemungkinan besar untuk mengembangkan usaha yang didirikannya. Karena itu, diasumsikan modal usaha yang lebih tinggi cenderung mempengaruhi pengembangan UMKM.

Ketiga, berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan karakteristik kewirausahaan dan modal usaha memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. Hal ini di karekan semakin tinggi karakteristik kewirausahaan dan modal usaha maka pengembangan UMKM juga akan semakin tinggi.

REFERENSI

Abdullah, Maskur, *lilitan masalah usaha mikro,kecil,menengah(UMKM) dan kontroversi kebijakan* medan:bitra indonesia, (2008)

----- . *kebijakan usaha mikro kecil menengah(UMKM)*, Jakarta (2010)

Ahmad, Nur , *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia (2015)



- Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada (1995)
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet. XII (2002)
- Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an dan tafsirnya vol.I* (yogyakarta:PT. DANA Bhakti Wakaf), (1990)
- Buchhari.Alma, *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta , (2014)
- Casson Mark, *Entrepreneurship* jakarta: Rajawali pers,(2012)
- Darmaputra.Nasution,*Pengembanganwirausahabaru*.Penerbit: yayasanhumonioradanAsian community trustACT,medan, (2001)
- Drucker.Peter.F. *Inovasi Dan Kewiraswastaan*.Jakarta: Erlangga, (2010)
- Gibb, A. and Li, J. "Organizing for enterprise in China: what can we learn from the Chinese micro, small, and medium enterprise development experience", *Futures*, Vol. 35 No. 4, (2004)
- Gujarati, Damodar,*Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga, Jakarta, (2006)
- Hubeis, Musa, *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia, (2009)
- Indrawan, R, Yaniawati, P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, (2014)
- Jalaluddin, *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, (2000)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Cet. VIII, PT Raja Grafindo Persada), (2008)
- Keraf, Gorys, *Komposisi*. Nusa Indah: Ende,(1990)
- Komaruddin, *AnalisisPermodalan Modern, (Bandung)*, (1997)
- Listyawan, Nugroho Ardi,*Pengaruh Modal Usaha*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2011)



- Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta, (2000)
- Machfoedz, M., & Mas'ud, M, *Kewirausahaan: Metode, Manajemen, dan Implementasi*, (Edisi Pertama). Yogyakarta, (2006)
- Mark casson , *kewirausahaan* . yogyakarta : pustaka belajar , (2015)
- Matlay, Jun Li Harry, *Chinese entrepreneurship and small business development: an overview and research agenda*", *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 13 Iss 2 pp, (2005)
- Nasution. Rusdiah, *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas, Skripsi, Departemen Ekonomi Sosial Pertanian, Fakultas Pertanian Sumatera Utara*, (2008)
- Praag, C. M. and Cramer, J.S. *The Roots of Entrepreneurship and Labour Demand: Individual Ability and Low Risk. Economica*. Vol. 68, No. 259, pp. 45-62, (2002)
- Ranto, Dr. B. "Korelasi antara Motivasi, Knowledge of Enterpreneurship dan Independensi dan The Enterpreneur's Performane pada Kawasan Industri Kecil". *Jurnal Usahawan*10, (2007)
- Resalawati, Ade, "Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia". (skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah) Jakarta, (2011)
- Riduawan, *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfa Beta, (2008)
- Rifa'i, Bachtiar, *Efektifitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 1 No. 1, (2013)
- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.ed.4*.Yogyakarta: BPFE, (2010)
- Santoso, Singgih, *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. ElexMedia Komputindo, (2012)
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, (2009)



- ., *Metode Penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta, (1999)
- Suci, Rahmini, Yuli, *pengembangan usaha mikro kecil menengah*, (2011)
- Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis :Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat, (2006)
- Suryono, *kewirausahaan*, (2008)
- Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dan Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Edisi Baru, Jakarta: Rajawali Press), (2000)
- Tambunan, Tulus, *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, (2009)
- Usman, Husami dan Purnomo, Setiady, Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, (2008)
- ., *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, (2008)
- Wiratmo.M., *Pengantar Kewirausahaan: kerangka dasar masuki dunia Bisnis Edisi kedua* yogyakarta: BPFE, (2001)
- Zimmerer, W. Thomas And Norman M. Scarborough, *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil* (edisi bahasa Indonesia), Jakarta, (2000)
- <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/05/06/080231326/depresiasi-rupiah-terhadap-dollar-pengaruh-pertumbuhan-umkm?page=all>, diakses pada tanggal 06 Mei 2018 08:02 Wib
- <https://news.detik.com/kolom/d-4032343/memori-krisis-moneter-19971998>, diakses pada tanggal 22 Mei 2018, 12:00 Wib
- <https://www.beritasatu.com/ekonomi/436811/umkm-sehat-negara-kuat>, diakses pada tanggal 15 Maret 2017, 23:48, Wit
- <https://ekonomi.kompas.com/read/2012/03/28/11093274/Tiga.Hal.yang.Buat.U.MKM.Tahan.Krisis>, diakses pada tanggal 23 Maret 2018, 11:05, Wib



<https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/data/Default.aspx>, diakses pada tanggal 26 Juni 2019, 20:36, Wit

<https://www.portalmakassar.com/tahun-2018-diskop-makassar-catat-16-492-jumlah-umkm/> diakses pada tanggal 19 januari 2019 pukul 15.20 WITA